

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
KOMPLEKS DENGAN METODE *DISCOVERY LEARNING*
PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 SALAMAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh: Hestin Aryani
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
hestinaryani@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015 dan (2) tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil penyajian analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* tepat digunakan sebagai metode pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman karena metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dari rerata hasil tes prasiklus 62,03 dan rerata hasil tes siklus I adalah 82,06 atau terjadi peningkatan sebanyak 20,03. Rerata hasil siklus I 82,06 dan rerata hasil tes kemampuan siklus II mencapai 83,26 atau terjadi peningkatan sebanyak 1,2.

Kata kunci: Teks Prosedur Kompleks, *Discovery Learning* dan Pembelajaran Menulis.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 2008: 3). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu belajar menulis di sekolah adalah perbaikan proses belajar menulis. Berbagai konsep dan wawasan tentang

proses belajar menulis harus berkembang seiring perkembangan teknologi. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Sukirno, 2013: 2). Salah satu keterampilan berbahasa yang sulit penguasaannya yaitu keterampilan menulis karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan. Kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Permasalahan keterampilan menulis teks prosedur kompleks terjadi pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015. Permasalahan keterampilan menulis ini disebabkan (1) kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur kompleks, (2) siswa masih kesulitan dalam mengembangkan topik permasalahan, dan (3) siswa kurang praktik menulis teks prosedur kompleks. Kemudian, masalah yang dihadapi oleh guru, yaitu (1) guru mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk menulis, (2) guru sulit menentukan media atau metode yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, persiapan guru yang kurang baik dapat memengaruhi rendahnya keterampilan menulis teks prosedur kompleks.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015 dan (2) bagaimana tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015 dan (2) mendeskripsikan tingkat keberhasilan

keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian yang menjadi referensi penulis, yaitu "Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi (Analisis Proses) Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas X SMA N 10 Purworejo Tahun 2010/2011" dilakukan oleh Muhtaroni (2013) dan "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi (Analisis Proses) Dengan Teknik Menulis Objek Langsung pada siswa kelas X SMA N 1 Pecangan 2007/2008" dilakukan oleh Haryati (2009).

Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah teks prosedur kompleks. Materi ini merupakan jenis teks yang menjelaskan cara mencapai sesuatu dengan langkah-langkah atau tahapan yang berurutan secara lengkap dan jelas yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan (Setiyono, 2014: 60). Tujuan teks prosedur kompleks adalah menunjukkan dan menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Struktur teks ini, yakni judul, tujuan, dan langkah-langkah. Metode yang digunakan adalah *discovery learning*. Metode ini merupakan proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip yang dimaksudkan dengan proses mental tersebut, yaitu mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat simpulan dan sebagainya, Sund (dalam Roestiyah, 2001: 20). Tujuan metode ini adalah meningkatkan kemampuan dalam menemukan berbagai informasi dan meningkatkan keaktifan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan 3 tahap, yakni tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri SMA Negeri 1 Salaman. Pengumpulan data dengan teknik tes dan teknik nontes. Bentuk instrumen tes berupa tes menulis. Bentuk instrumen nontes berupa lembar pengamatan, angket, wawancara

dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang meliputi tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. *Discovery learning* tepat digunakan sebagai metode pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman karena metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan dari rerata hasil tes prasiklus masih tergolong dalam kategori rendah, yakni 62,03 dengan perolehan skor untuk aspek isi sebesar 17,43, aspek struktur teks 11,2, aspek kosakata 13,93, aspek kalimat 12,6, dan aspek mekanik 6,8. Pada prasiklus rata-rata siswa belum mencapai KKM (7,6) karena banyak siswa yang belum mengetahui tentang teks prosedur kompleks dan tidak mengetahui langkah-langkah menulis teks prosedur kompleks baik dalam menulis kerangka paragraf mengumpulkan data atau bukti yang memperkuat teks prosedur kompleks. Alasan lain adalah siswa lupa materi tentang teks prosedur kompleks yang sudah diajarkan.

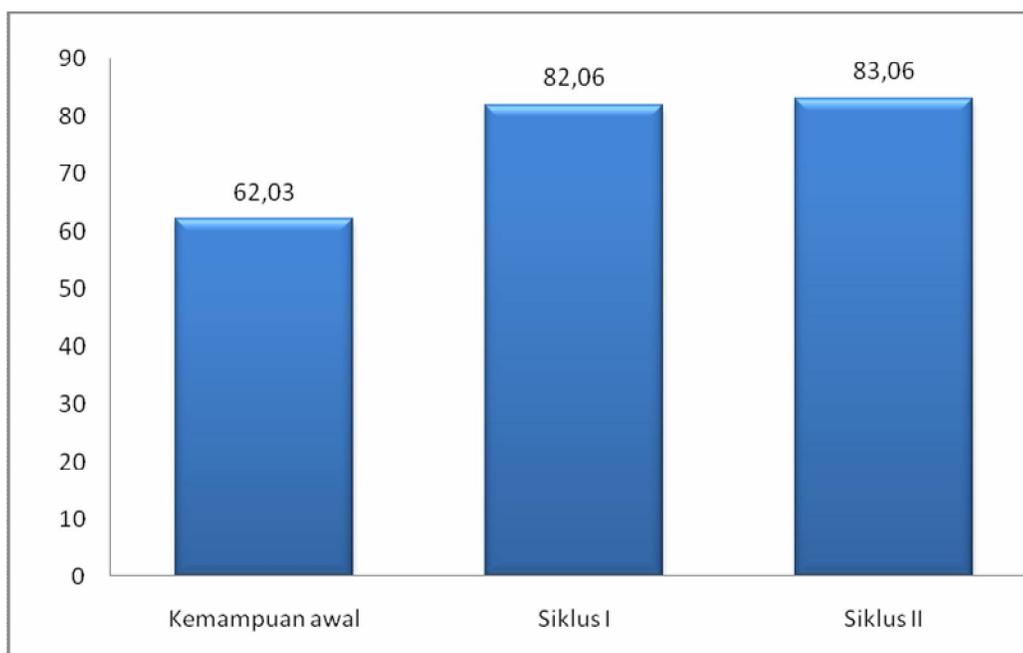
Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, penulis melakukan tindakan pada siklus I. Pada akhir siklus I, nilai rerata siswa mencapai kategori baik, yakni 82,06. Perolehan skor untuk tiap aspek pada siklus I, yaitu untuk aspek isi 25,1, aspek struktur teks 16,5, aspek kosakata 17,46, aspek kalimat 15,56, dan aspek mekanik 6,9. Pada akhir siklus II skor rerata nilai telah mencapai predikat sangat baik, yakni 83,26 dengan hasil pencapaian aspek isi sebesar 26,86, aspek struktur teks 17,5, aspek kosakata 15,8, aspek kalimat 16,7, dan aspek mekanik 6,66.

**Perbandingan Persentase Tiap Aspek Penilaian Teks Prosedur Kompleks
Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Prasiklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Isi	58,1%	83,6%	89,5%
2	Struktur teks	37,3%	55%	58,3%
3	Kosakata	46,43%	58,2%	52,6%
4	Kalimat	42%	51,8%	55,6%
5	Mekanik	22,6%	23%	22,2%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada tiap aspek yang dinilai pada teks prosedur kompleks. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* dapat dilihat dari grafik di bawah ini.



Tabel di atas menunjukkan bahwa metode *discovery learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks. Hal itu terbukti dari peningkatan rerata yang terjadi pada setiap siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode *discovery learning* tepat digunakan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman tahun ajaran 2014/2015 karena metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan sebab pembelajaran dilaksanakan di luar kelas sehingga menghilangkan rasa jenuh siswa yang selalu dihadapkan dengan pembelajaran di dalam kelas, meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, metode ini mempermudah siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Tingkat keberhasilan keterampilan menulis teks prosedur kompleks dengan metode *discovery learning* pada siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Salaman Tahun Pelajaran 2014/2015 menunjukkan peningkatan yang signifikan rerata hasil tes prasiklus 62,03 dan rerata hasil tes siklus I adalah 82,06 atau terjadi peningkatan sebanyak 20,03. Rerata hasil siklus I 82,06 dan rerata hasil tes kemampuan siklus II mencapai 83,26 atau terjadi peningkatan sebanyak 1,2.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Saran-saran tersebut mengarah pada guru, siswa, dan penulis selanjutnya. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut: (1) guru dapat menggunakan metode *discovery learning* sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, (2) siswa sebaiknya lebih berpartisipasi dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. dan (3) peneliti yang lain dapat menggunakan metode yang berbeda dalam penelitiannya sehingga didapatkan berbagai pilihan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setiyono, Handoko. 2014. *Pendalaman Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.